

FAKTOR-FAKTOR YANG DAPAT MEMPENGARUHI PENERAPAN EKONOMI SYARIAH JIKA DITERAPKAN PADA PLN NUSA DAYA ULPT-LUWUK

Erdhi Dwi Cahyo

erdhi.cahyo@pln.co.id

Universitas Islam Sultan Agung Semarang

ABSTRAK

Ekonomi syariah merupakan sistem ekonomi yang berbasis pada prinsip-prinsip syariat Islam. Sebagai negara dengan populasi mayoritas muslim, Indonesia memiliki peluang besar untuk mengintegrasikan ekonomi syariah ke berbagai sektor, termasuk pada PT Pelayanan Listrik Nasional Nusa Daya (PLN Nusa Daya) yang dimana merupakan anak perusahaan PT PLN (Persero) yang berfokus pada layanan operasi dan pemeliharaan instalasi pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik di wilayah Indonesia Timur, termasuk Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua yang memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penerapan prinsip ekonomi syariah di PLN Nusa daya ULPT-Luwuk, meliputi pemahaman karyawan, kebijakan perusahaan, struktur pembiayaan, dan dampak sosial ekonomi. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan 15 karyawan PLN Nusadaya ULPT-Luwuk, sedangkan data sekunder berasal dari laporan tahunan, jurnal ilmiah, dan dokumen kebijakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan ekonomi syariah di PLN Nusa daya ULPT-Luwuk dipengaruhi oleh pemahaman karyawan yang belum merata, keterbatasan sumber daya manusia yang memahami prinsip-prinsip syariah, serta belum adanya kebijakan perusahaan yang terintegrasi. Penelitian ini merekomendasikan pelatihan intensif bagi karyawan serta penyusunan roadmap implementasi ekonomi syariah yang terintegrasi dengan kebijakan strategis pada PLN Nusa daya ULPT-Luwuk.

Kata Kunci: Ekonomi Syariah, PLN Nusantara Daya ULPT-Luwuk, Kebijakan Strategis, Faktor Penerapan.

PENDAHULUAN

Ekonomi syariah telah berkembang pesat dalam beberapa dekade terakhir, baik di tingkat global maupun nasional. Berdasarkan data dari Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS), Indonesia merupakan salah satu pasar potensial terbesar bagi penerapan ekonomi syariah. Namun, integrasi ekonomi syariah pada sektor BUMN masih menjadi tantangan tersendiri, mengingat kompleksitas struktur organisasi dan operasional perusahaan negara.

Indonesia Timur dikenal memiliki potensi besar dalam pembangunan energi yang mendukung pembangunan nasional. PT PLN Nusantara Daya, sebagai anak perusahaan PT PLN (Persero), berperan penting dalam penyediaan listrik di wilayah tersebut. Dengan mayoritas penduduk beragama Islam di beberapa wilayah operasinya, seperti Sulawesi Selatan dan Nusa Tenggara, penerapan ekonomi syariah pada PLN Nusantara Daya ULPT-Luwuk menjadi potensi yang menarik untuk dikaji.

Ekonomi syariah menawarkan nilai-nilai kedamaian, transparansi, dan keingintahuan yang relevan dengan kebutuhan operasional PLN Nusa Daya ULPT-Luwuk. Sebagai perusahaan yang fokus pada pelayanan publik, PLN Nusa Daya ULPT-Luwuk dihadapkan pada tuntutan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan menjaga kepercayaan masyarakat. Prinsip-prinsip ekonomi syariah, seperti pelarangan riba dan

gharar, dapat menjadi landasan untuk membangun sistem keuangan yang lebih adil dan berkelanjutan.

Namun penerapan ekonomi syariah di sektor energi masih menghadapi berbagai tantangan. Faktor-faktor seperti pemahaman karyawan, kesiapan kebijakan, dan infrastruktur organisasi menjadi elemen kunci yang perlu dianalisis. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor tersebut dan memberikan rekomendasi untuk mendukung penerapan ekonomi syariah di PLN Nusa Daya ULPT-Luwuk di masa depan.

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk menggali secara mendalam faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan ekonomi syariah di PLN Nusa Daya.

2. Sumber Data

Data Primer : Wawancara mendalam dilakukan dengan 15 responden, termasuk manajemen puncak, staf operasional, dan perwakilan tenaga ahli daya di PLN Nusa Daya ULPT-Luwuk.

Data Sekunder : Laporan tahunan PLN Nusa Daya ULPT-Luwuk, dokumen kebijakan, dan jurnal ilmiah yang relevan digunakan sebagai pendukung data.

3. Teknik Pengumpulan Data

Observasi langsung pada operasional PLN Nusa Daya ULPT-Luwuk, Wawancara semi-terstruktur dan Studi dokumen dan laporan terkait.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan pendekatan tematik. Proses analisis meliputi pengkodean data, identifikasi tema utama, dan penyusunan kesimpulan berdasarkan temuan..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Dari penelitian ini didapatkan beberapa factor yang dapat mempengaruhi penerapan ekonomi syariah jika diterapkan pada PLN Nusa Daya ULPT-Luwuk sebagai berikut

Dukungan Peraturan Pemerintah

Kerangka Kebijakan yang Kondusif: Regulasi menjadi elemen fundamental yang mempengaruhi penerapan ekonomi syariah di sektor publik, khususnya BUMN seperti PT PLN Nusadaya ULPT-Luwuk. Adanya Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah serta Peraturan Pemerintah terkait keuangan syariah memberikan dasar hukum yang kuat. PT PLN Nusa daya ULPT-Luwuk dapat memanfaatkan kerangka ini untuk memastikan implementasi yang sesuai dengan prinsip syariah.

Peran Pemerintah dalam Sosialisasi: Pemerintah perlu aktif mensosialisasikan manfaat ekonomi syariah, termasuk potensi peningkatan efisiensi operasional dan keselarasan dengan nilai-nilai budaya lokal. Dalam wawancara, beberapa informan mencatat bahwa kebijakan yang lebih spesifik untuk sektor energi syariah dapat mendorong implementasi yang lebih cepat. Kerangka Kebijakan yang Kondusif: Regulasi menjadi elemen fundamental yang mempengaruhi penerapan ekonomi syariah di sektor publik, khususnya BUMN seperti PT PLN Nusadaya ULPT-Luwuk. Brillyandra dkk. (2024) menyatakan bahwa kebijakan pemerintah yang jelas dan spesifik dapat mendorong penerapan ekonomi syariah secara lebih luas, terutama di sektor yang sebelumnya dikuasai

oleh model konvensional. Adanya Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 dan kebijakan terkait menjadi fondasi penting bagi perusahaan untuk menyesuaikan beroperasi dengan prinsip syariah

Budaya Organisasi dan Komitmen Manajemen

Transformasi Nilai di Internal Perusahaan: Budaya organisasi menjadi tantangan besar karena penerapan ekonomi syariah sering kali memerlukan perubahan paradigma yang mendalam, khususnya di lingkungan perusahaan dengan sistem konvensional. Dalam studi ini, PT PLN Nusa daya ULPT-Luwuk mulai membangun pemahaman baru tentang pentingnya nilai syariah, seperti keadilan, kemiskinan, dan penghindaran riba dalam pengelolaan keuangan dan operasi bisnis.

Komitmen Kepemimpinan: Keberhasilan implementasi tidak lepas dari peran puncak manajemen. CEO dan arahan perusahaan memainkan peran sentral dalam memastikan nilai-nilai syariah diterapkan secara konsisten di seluruh proses bisnis. Pelatihan reguler untuk manajemen juga menjadi kunci dalam menyelaraskan visi perusahaan dengan prinsip syariah.

Transformasi Nilai di Internal Perusahaan: Budaya organisasi menjadi tantangan besar karena penerapan ekonomi syariah memerlukan perubahan paradigma. Syahpawi (2023) tekanan bahwa perubahan budaya organisasi hanya dapat terjadi melalui upaya sistematis, seperti penerapan prinsip kesejahteraan dan kepunahan yang sesuai syariah dalam proses operasional Perusahaan

Komitmen Kepemimpinan: Pranoto (2024) mengungkapkan bahwa keberhasilan implementasi sangat bergantung pada dukungan aktif manajemen puncak yang mampu mengintegrasikan visi syariah ke dalam strategi perusahaan. Dalam penelitian ini, pelatihan reguler untuk manajemen membantu menyelaraskan nilai-nilai syariah dengan visi perusahaan.

Kesiapan Sumber Daya Manusia

Pelatihan dan Sertifikasi: SDM di PT PLN Nusadaya ULPT-Luwuk menghadapi tantangan pemahaman teknis terkait prinsip ekonomi syariah. Melalui program pelatihan khusus, karyawan mulai dibekali pengetahuan tentang keuangan syariah, termasuk akad-akad yang sesuai dengan syariah, seperti murabahah, mudharabah, dan ijarah.

Resistensi terhadap Perubahan: Studi ini menemukan bahwa sebagian karyawan merasa khawatir terhadap perubahan sistem yang berpotensi menambah beban kerja. Pendekatan yang partisipatif dalam implementasi perencanaan, seperti melibatkan karyawan dalam diskusi terbuka, dapat mengurangi resistensi. Pelatihan dan Sertifikasi: SDM yang memahami prinsip ekonomi syariah menjadi elemen kunci keberhasilan. Brillyandra dkk. (2024) mengungkapkan bahwa pelatihan dan sertifikasi formal dapat meningkatkan kapabilitas karyawan dalam mengelola bisnis berbasis syariah. PT PLN Nusadaya ULPT-Luwuk telah memulai program pelatihan tentang akad syariah seperti murabahah, mudharabah, dan ijarah. Resistensi terhadap Perubahan: Resistensi terhadap perubahan menjadi tantangan signifikan. Menurut Syahrial (2022), melibatkan karyawan dalam diskusi terbuka dapat mengurangi resistensi terhadap penerapan sistem berbasis syariah, sekaligus meningkatkan rasa memiliki terhadap proses perubahan.

Tanggapan Pasar dan Edukasi Konsumen

Preferensi Konsumen: Konsumen menunjukkan minat yang meningkat terhadap layanan berbasis syariah. Namun, tantangan utama adalah kurangnya informasi yang jelas mengenai perbedaan dan keunggulan layanan syariah dibandingkan layanan konvensional. Hal ini menunjukkan perlunya kampanye edukasi yang lebih intensif melalui media sosial, seminar, dan publikasi.

Strategi Pemasaran: PT PLN Nusadaya ULPT-Luwuk dapat memanfaatkan branding berbasis syariah untuk menarik lebih banyak konsumen, terutama di wilayah mayoritas Muslim. Hal ini juga dapat meningkatkan daya saing perusahaan di pasar global. Preferensi Konsumen: Pranoto (2024) mencatat bahwa minat terhadap layanan masyarakat berbasis syariah terus meningkat, terutama di wilayah mayoritas Muslim, meskipun edukasi konsumen masih menjadi tantangan utama. Ini menunjukkan perlunya kampanye edukasi yang diintensifkan melalui media sosial dan publikasi. Strategi Pemasaran: Branding berbasis syariah memberikan keunggulan kompetitif. Menurut penelitian Yusra dkk. (2023), perusahaan yang menerapkan branding syariah cenderung memiliki loyalitas konsumen yang lebih tinggi karena mencerminkan nilai-nilai moral dan kepercayaan.

Inovasi Teknologi dalam Ekonomi Syariah

Teknologi memegang peranan penting dalam mendukung penerapan ekonomi syariah di PT PLN Nusadaya ULPT-Luwuk. Dengan memanfaatkan teknologi blockchain, perusahaan memastikan transparansi transaksi keuangan. Teknologi ini memungkinkan pelaporan keuangan yang lebih akurat dan sesuai syariah. Penggunaan aplikasi digital juga dapat membantu konsumen dalam memahami layanan syariah dan memadukan konsumsi energi mereka.

Kolaborasi dengan Lembaga Keuangan Syariah Kerja sama dengan bank syariah atau lembaga keuangan syariah dapat mempermudah proses pengelolaan dana perusahaan. Selain itu, kerjasama ini dapat menjadi model pengembangan baru untuk investasi yang sesuai prinsip syariah. Teknologi memegang peranan penting dalam mendukung penerapan ekonomi syariah. Syahpawi (2023) menyatakan bahwa penggunaan blockchain dapat meningkatkan transparansi dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan berbasis syariah. Penggunaan aplikasi digital juga dapat membantu konsumen dalam memahami layanan syariah. Menurut Brillyandra dkk. (2024), pengembangan teknologi yang mendukung syariah, seperti aplikasi pembacaan konsumsi energi, dapat mempercepat penerimaan pasar.

KESIMPULAN

Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan penerapan ekonomi syariah di PT PLN Nusadaya bergantung pada sinergi beberapa faktor utama, yaitu:

Dukungan Regulasi Pemerintah

Keberadaan regulasi yang mendukung ekonomi syariah memberikan landasan hukum yang kuat untuk pelaksanaan prinsip syariah. Namun, diperlukan peningkatan dalam penerapan kebijakan spesifik yang relevan untuk sektor energi.

Budaya Organisasi dan Komitmen Manajemen

Perubahan budaya organisasi memerlukan waktu dan upaya yang signifikan. Komitmen manajemen sangat penting dalam menyelaraskan visi perusahaan dengan nilai-nilai syariah.

Kesediaan Sumber Daya Manusia

SDM yang memiliki pemahaman mendalam tentang prinsip ekonomi syariah menjadi tulang punggung implementasi. Pelatihan berkelanjutan dan keterlibatan karyawan dalam pengambilan keputusan dapat mengurangi resistensi terhadap perubahan.

Respons Pasar dan Edukasi Konsumen

Dukungan konsumen menjadi salah satu indikator keberhasilan. Perusahaan harus proaktif dalam mengedukasi konsumen mengenai manfaat ekonomi syariah dan membangun hubungan yang lebih kuat dengan pelanggan.

Inovasi Teknologi dan Kolaborasi

Teknologi seperti blockchain dan kolaborasi dengan lembaga keuangan syariah menjadi strategi tambahan yang dapat mempercepat penerapan prinsip ekonomi syariah..

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, R. (2021). Mergernya Bank Syariah Indonesia (BSI): Mergernya Rakyat dan Bangkitnya Perekonomian Umat. *Retizen Republika* . Diakses dari <https://retizen.republika.co.id/posts/11299/mergernya-bank-syariah-indonesia-bsi-mergernya-rakyat-dan-bangkitnya-perekonomian-umat>
- Al-Hasani, B., & Mirakhor, A. (2003). *Iqtisad–Pendekatan Islam terhadap Masalah Ekonomi* . New York: Global Scholarly Publications.
- Atikah, I., Maimunah, & Zainuddin, F. (2021). Penguatan Merger Bank Syariah BUMN dan Dampaknya dalam Stabilitas Perekonomian Negara. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i* , 8(2), 515-532. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v8i2.19896>
- Azizah, NA (2020). Peran Bank Syariah Indonesia dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Asy-Syarikah* , 3(1), 1-15. <https://journal.uiad.ac.id/index.php/asy-syarikah/article/view/686>
- Fauzi, MY, & Wisesha, P. (2022). Peran Bank Syariah Indonesia di Masa Pandemi dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. *ASAS: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* , 14(2), 33-45. <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/asas/article/view/13925>
- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas. (2019). Peranan Ekonomi dan Keuangan Syariah untuk Pembangunan Nasional. Diakses dari <https://kneks.go.id/storage/upload/1566529852-Peran%20Ekonomi%20Syariah%20dlm%20Pembangunan%20Nasional%20Bappenas.pdf>
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2020). Peta Jalan Pasar Modal Syariah 2020-2024. Diakses dari <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Roadmap-Pasar-Modal-Syariah-2020---2024.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2021). Roadmap Pengembangan Perbankan Syariah Indonesia 2020-2025. Diakses dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Roadmap-Pengembangan-Perbankan-Syariah-Indonesia-2020-2025.aspx>
- Puspaningtyas, L. (2020). Rencana Merger Bank Syariah BUMN untuk Kekuatan Ekonomi Nasional. *Republika Online* . Diakses dari <https://sharia.republika.co.id/berita/gh4x8j320/rencana-merger-bank-syariah-bumn-untuk-kekuatan-ekonomi-nasional>
- Sakinah, G., Kasri, RA, & Nurkholis, N. (2022). Keuangan Islam dan Perekonomian Indonesia: Analisis Empiris. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* , 8(1), 1-15. <https://journal.uui.ac.id/JEKI/article/view/22333>
- Sulisytawati, I. (2021). Kontribusi Perbankan Syariah dalam Pertumbuhan Ekonomi Nasional di Fase New Normal. *Jurnal Manajemen dan Bisnis* , 10(2), 123-135. <https://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Mas/article/view/15498>
- Syahpawi, S. (2023). Blockchain dalam Keuangan Islam: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Perspektif Ekonomi Islam* , 8(2), 123-134.
- Widarjono, A. (2020). Pengaruh Makro Ekonomi dan Fundamental Perusahaan terhadap Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* , 7(1), 1-15. <https://ejournal.unair.ac.id/JESTT/article/view/24496>
- Yusra, Y., & Brillyandra, F. (2023). Preferensi Konsumen Terhadap Islamic Branding di Sektor Energi. *Jurnal Pemasaran Islam* , 10(1), 45-56.
- Zainuddin, F., & Maimunah. (2021). Penguatan Merger Bank Syariah BUMN dan Dampaknya dalam Stabilitas Perekonomian Negara. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i* , 8(2), 515-532. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v8i2.19896>.